Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 3 (Agustus 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 494-500

Workshop Seni Berbasis Pendidikan dalam Rangka Menciptakan Kreativitas untuk Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar

Sri Marmoah*, Supianto, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, Siti Istiyati, Sukarno, Hasan Mahfud
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.
*Corresponding Author. Email: marmuah@staff.uns.ac.id

Abstract: This service aims to increase the awareness and creativity of teachers and students regarding efforts to prevent bullying in elementary schools. The method for implementing this service used workshops and socialization in the form of FGD. This service partner was SD N 02 Nglebak, Karanganyar Regency. The data analysis technique was the stages of data reduction, data presentation, and conclusion or verification. The results of this service showed that there was an increase in awareness and creativity of teachers and students regarding the importance of preventing bullying in elementary schools. This service activity could be an effort to reduce bullying cases through knowledge about bullying prevention and teacher readiness to accompany students if bullying occurs.

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas guru dan peserta didik terkait upaya pencegahan *bullying* di sekolah dasar. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan workshop dan sosialisasi dalam bentuk FGD. Mitra pengabdian ini adalah SD N 02 Nglebak, Kabupaten Karanganyar. Teknik analisis datanya yakni dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan simpulan atau verifikasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesadaran dan kreativitas guru dan peserta didik terkait pentingnya pencegahan *bullying* di sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi upaya menurunkan kasus *bullying* melalui pengetahuan tentang pencegahan *bullying* dan kesiapan guru dalam mendampingi peserta didik jika terjadi *bullying*.

Article History:
Received: 10-05-2024
Reviewed: 26-06-2024
Accepted: 15-07-2024
Published: 15-08-2024

Key Words:
Bullying; Creativity; Prevention; Arts and Education; Workshop.

Sejarah Artikel:
Diterima: 10-05-2024
Direview: 26-06-2024
Disetujui: 15-07-2024
Diterbitkan: 15-08-2024

Kata Kunci:
Bullying; Kreativitas; Pencegahan; Seni dan Pendidik; Workshop.

How to Cite: Marmoah, S., Supianto, S., Poerwanti, J., Istiyati, S., Sukarno, S., & Mahfud, H. (2024). Workshop Seni Berbasis Pendidikan dalam Rangka Menciptakan Kreativitas untuk Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 5*(3), 494-500. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.11858

https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.11858

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Perundungan atau *bullying* merupakan fenomena sosial yang merugikan dan memiliki dampak serius terhadap individu, terutama di lingkungan pendidikan (Sari et al., 2022). *Bullying* tidak hanya memberikan pengaruh negatif pada kesejahteraan psikologis dan emosional para korban, tetapi juga dapat merusak iklim belajar di sekolah (Mustofa et al., 2023). Keberagaman di antara peserta didik seringkali menjadi pemicu utama terjadinya *bullying*, dengan perbedaan dalam hal etnis, agama, atau keunikan pribadi lainnya menjadi sumber konflik (Sinaga, 2022). Penyebab *bullying* di sekolah diantaranya karena permusuhan dan rasa kesal pada pertemanan, perasaan kurang percaya diri sehingga ingin diperhatikan. Bahaya *bullying* berdampak pada timbulnya rasa trauma yang menyebabkan efek negatif pada kejiwaan, menimbulkan ketakutan dan gangguan psikologi, bahkan dapat berujung pada terenggutnya nyawa korban (Wardhana, 2019).

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 3 (Agustus 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 494-500

Permasalahan terkait *bullying* di sekolah dasar mencakup sejumlah aspek yang masih dihadapi saat ini. Salah satu kendala utama adalah kurangnya kesadaran dan program pendidikan yang memadai terkait *bullying* di banyak sekolah. Bentuk-bentuk *bullying* yang bersifat subtil, baik verbal maupun sosial dapat sulit terdeteksi oleh guru atau staf sekolah (Maryati, 2022). *Bullying* di sekolah dapat tersembunyi di balik tindakan yang dianggap remeh oleh guru. *Bullying* sosial atau relasional, yang mencakup isolasi dan penyebaran gosip, dapat terjadi tanpa adanya tanda-tanda fisik yang mencolok (Metiasie, 2018). Kesulitan sosial atau perubahan perilaku pada anak tanpa tanda-tanda fisik dapat menjadi petunjuk penting.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap berbagai bentuk *bullying*, memperkuat program pelatihan, dan membangun budaya sekolah yang inklusif serta berkomunikasi terbuka untuk mencegah dan mengatasi permasalahan ini dengan lebih efektif. Selain itu, diperlukan sebuah media guna meningkatkan kreativitas anak sebagai media menuangkan emosi negatif siswa ke dalam sebuah karya. Penanaman karakter dan pemahaman terhadap bahaya *bullying* juga perlu diberikan kepada peserta didik sekolah dasar. Salah satu upaya untuk menanamkan karakter dan pemahaman tersebut yaitu dengan mengadakan workshop seni dan pendidikan. Keterbaharuan pengabdian ini terletak pada adanya pengembangan metode workshop seni dengan menyediakan media penyalur emosi bagi peserta didik.

SD N 02 Nglebak merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Krangenan RT 01 RW 02, Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. SD N 02 Nglebak merupakan sekolah dasar yang memiliki akreditasi sekolah A. Hal ini mencerminkan bahwa sekolah tersebut unggul dengan menyandang akreditasi A. Perundungan kerap timbul di lingkungan sekolah dan menjadi persoalan besar dalam dunia pendidikan dan bermasyarakat (Zakiyah et al., 2017). Kurangnya pemahaman dan edukasi terkait dengan *bullying* menjadi penyebab terjadinya *bullying* ringan hingga besar di lingkungan sekolah.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD N 02 Nglebak terdapat kasus ringan yang dapat dinyatakan sebagai kasus *bullying* seperti verbal *bullying*. Data yang diperoleh antara lain yaitu kasus memanggil teman dengan nama ayahnya di kelas 1 pada tanggan 16 Januari 2024 dan memukul teman di kelas 4 pada tanggal 8 Februari 2024. Hal tersebut tentu perlu adanya tindakan agar permasalahan *bullying* tidak menjadi masalah serius di lingkungan sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh SD N 02 Nglebak antara lain yaitu kurangnya kesadaran dan program pendidikan terkait *bullying*, fenomena *bullying* yang bersifat subtil, dan kurangnya media sebagai penyalur emosi negatif peserta didik agar tidak melakukan perundungan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka solusi yang ditawarkan pada permasalahan pertama terkait kurangnya kesadaran dan program pendidikan yaitu mengadakan workshop pendidikan. Workshop ini dapat memanfaatkan platform media sosial untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap berbagai bentuk *bullying*, memberikan wawasan tentang cara mendeteksinya, dan memberikan pedoman langkah-langkah pencegahan. Permasalahan kedua terkait dengan *bullying* yang bersifat subtil, baik secara verbal maupun sosial, solusi yang diusulkan adalah melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi ini dapat dilakukan dalam bentuk sesi diskusi, presentasi, atau kegiatan interaktif lainnya yang bertujuan untuk mengedukasi peserta didik tentang dampak negatif dari *bullying* dan mengajak mereka untuk menjadi agen perubahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan keadilan.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 3 (Agustus 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 494-500

Selanjutnya, permasalahan ketiga terkait dengan kurangnya media sebagai penyalur emosi negatif peserta didik, solusi yang diusulkan adalah mengadakan workshop seni bagi peserta didik. Workshop ini mencakup pemanfaatan kreativitas peserta didik ke bidang seni, seperti seni lukis sebagai sarana kreatif untuk menyampaikan emosi dan mengatasi stres. Adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat mengekspresikan emosi mereka secara positif, mengurangi potensi penyalahgunaan kekuatan atau intimidasi, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif.

Workshop ini dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait *bullying* dengan menggali pengetahuan guru, staf sekolah, orang tua, dan peserta didik. Kerjasama pengabdian akan pentingnya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah dasar antara Grup Riset Inovasi Humaniora, FKIP, UNS dengan SD N 02 Nglebak diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kreativitas guru dan peserta didik terkait upaya pencegahan *bullying* di sekolah dasar.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan workshop dan sosialisasi dalam bentuk FGD. Workshop pendidikan dapat dijalankan melalui pendekatan interaktif dengan diskusi untuk memberikan pemahaman yang mendalam. Sosialisasi tentang *bullying* dapat dilakukan melalui sesi diskusi kelompok dan pemanfaatan media sosial. Workshop seni sebagai solusi untuk mengatasi kurangnya media penyalur emosi peserta didik dapat dijalankan melalui kegiatan praktik langsung, sesi kreativitas kelompok, dan pameran karya seni peserta didik.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dengan tahap reduksi data, display data, simpulan dan verifikasi (Rijali, 2018). Alur metode pelaksanaan pengabdian yang pertama dengan melakukan koordinasi antara tim bersama mitra pengabdian. Kedua, perencanaan pelaksanaan kegiatan workshop. Ketiga, pelaksanaan workshop pendidikan, sosialisasi atau FGD, dan workshop seni. Keempat, evaluasi guna pengembangan berkelanjutan.

Pelaksanaan workshop pendidikan diadakan di ruang pertemuan antara tim pengabdian dengan guru SD N 02 Nglebak. Sosialisasi dan workshop seni dilaksanakan bersama peserta didik di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan media sosial. Evaluasi dan monitoring dengan memanfaatkan survei pengetahuan, sistem pelaporan insiden *bullying*, serta wawancara dan diskusi kelompok untuk memastikan efektivitas kegiatan. Penerapan metode-metode ini secara holistik diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman, positif, dan inklusif bagi seluruh peserta didik.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat guna pencegahan *bullying* di sekolah dasar dilaksanakan dalam bentuk workshop seni, sosialisasi, dan workshop pendidikan. Jumlah partisipan dalam workshop ini terdiri dari 1 kepala sekolah, 9 guru, dan 1 pengawas sekolah. Workshop dilaksanakan dengan mengundang narasumber yang menyampaikan materi tentang sekolah bebas *bullying*. Narasumber workshop bernama Ibu Elaura Yun Kenconosiwi, S.Psi. dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surakarta. Pelaksanaan workshop dilakukan bersama tim pengabdian dengan kegiatan diskusi antara guru-guru SD N 02 Nglebak dengan narasumber. Setiap guru mendapatkan materi tentang *bullying* untuk

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 3 (Agustus 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 494-500

dapat dipelajari. *Bullying* adalah sikap negatif yang bertujuan untuk mengintimidasi pihak yang dianggap lemah (Fatkhiati et al., 2023).

Materi yang disampaikan narasumber ketika pelaksanaan workshop berjudul sekolah bebas *bullying* yang diawali dengan pemaparan kasus nyata *bullying* di suatu sekolah dasar. *Bullying* menyebabkan anak menjadi membolos sekolah karena rasa takut dan nilainya menurun. Pemaparan tentang pengertian *bullying* yang bersumber dari UNICEF yaitu kejadian di mana seseorang melakukan atau mengatakan sesuatu yang bertujuan menyakiti orang lain. Kejadian tersebut disengaja, berulang-ulang, dan biasanya terdapat perbedaan kekuasaan. Selain itu, narasumber menjelaskan berbagai macam *bullying* dan pihak-pihak yang terlibat dalam *bullying*, yaitu pelaku, korban, penonton, dan pembela. Korban *bullying* dapat mengalami kekerasan secara fisik dan verbal yang menjadi faktor trauma jangka pendek atau jangka panjang bagi korban *bullying* (Darmayanti & Kurniawati, 2019).

Narasumber memberikan pengetahuan kepada guru SD N 02 Nglebak untuk mengatasi kasus *bullying* melalui materi "Hal yang bisa kita lakukan sebagai guru". Hal tersebut mencakup langkah apa yang perlu dikerjakan guru ketika terdapat peserta didik yang memberitahukan ketika dirinya di-bully, cara menghadapi anak pelaku *bullying*, hal yang dapat dilakukan untuk mencegah *bullying*, dan hal yang dapat dilakukan sekolah untuk melawan *bullying*. Peran guru tidak hanya menyalurkan ilmu pengetahuan tetapi mampu memberikan stimulus supaya para peserta didik mempunyai perilaku dan karakter yang terpuji (Maria Natalia Bete, 2023).

Gambar 1. Pelaksanaan workshop dengan penyampaian materi dari narasumber dan diskusi bersama pihak mitra pengabdian

Sumber pengetahuan selanjutnya yaitu diskusi untuk mengetahui apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Hal ini berupa tindakan tepat untuk mencegah dan mengatasi terjadinya *bullying*. Peserta didik dapat mengerjakan tindakan seperti merangkul dan menguatkan korban, tidak ikut membully, menjadi 2P (pelopor dan pelapor), tidak memusuhi pelaku *bullying*, dan menegur pelaku *bullying*.

Materi tersebut dapat menjadi langkah untuk mengedukasi peserta didik menjadi pelopor yang menjunjung tinggi nilai-nilai saling menghargai, keadilan, dan kekeluargaan. Selain itu, bermanfaat bagi mereka untuk mengetahui dampak negatif *bullying* yang mencegah perbuatan tersebut terjadi di sekolah, kelas, maupun luar sekolah.

Gambar 2. Materi workshop tentang bebas *bullying*

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 3 (Agustus 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 494-500

Pelaksanaan pengabdian yang melibatkan peserta didik yaitu pembuatan poster yang mendukung tindakan bebas *bullying*. Mereka membuat poster secara mandiri dan berdasarkan kreativitas masing-masing menggunakan kertas dan pewarna di kelas. Hasil poster ditempelkan pada majalah dinding sekolah guna menjadi pengingat bahwa tindakan *bullying* itu merugikan diri sendiri maupun orang lain. *Bullying* harus dihindarkan pada kehidupan anak-anak karena perbuatan ini bertujuan untuk menyakiti orang lain secara individu maupun kelompok yang tertuju pada fisik dan psikologis (Afnan & Meilawati, 2023).

Media poster edukasi diadakan karena masih maraknya tindakan perundungan terhadap anak (Adnan et al., 2022). Selain itu, adanya kegiatan pembuatan poster menjadi media penyalur emosi peserta didik yang dipraktikkan secara langsung. Kreativitas peserta didik yang dikemas dalam bentuk tulisan dan gambar membuat mereka mengungkapkan dan mengerti dampak bahaya *bullying* sehingga kasus ini dapat menurun di lingkungan sekolah.

Gambar 3. Kegiatan pembuatan poster stop *bullying* sebagai media penyalur emosi peserta didik

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan pendampingan mitra sampai berhasil menjalankan dan mengelola pencegahan *bullying* (Makrufi et al., 2023). Kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu evaluasi dan monitoring atas keberjalanan workshop seni dan pendidikan untuk pencegahan dan mengatasi *bullying* di SD N 02 Nglebak. Langkah-langkah pelaksanaan workshop ini antara lain sebagai berikut.

1) Melakukan supervisi pengawas sekolah dan kepala sekolah secara berkala
2) Mengevaluasi kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah maupun luar sekolah
3) Bekerjasama dengan orang tua dan stakeholders yang ada

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perlunya peningkatan sosialisasi dari kepala sekolah, guru, dan orang tua, melibatkan berbagai pihak dalam penanganan kasus *bullying* seperti tokoh masyarakat dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Hasil evaluasi selanjutnya yaitu memberikan *punishment* dan *reward* antara pihak yang membully dan dibully, serta sekolah perlu membuat kebijakan secara tertulis dan sosialiasikan kepada orang tua peserta didik. Pencapaian program perngabdian yang telah dilakukan telah mencapai 90% persen.

Dampak kegiatan pengabdian terhadap SD N 02 Nglebak yaitu memberikan dampak positif baik terhadap guru maupun peserta didik. Pelaksanaan workshop pencegahan *bullying* menjadi bekal bagi guru untuk menyelesaikan dan mengelola permasalahan dengan tepat (Adoe et al., 2024). Secara konsep guru memahami bagaimana mencegah *bullying* di sekolah, guru siap menghadapi kepada peserta didik jika terjadi *bullying*, guru lebih siap mendampingi peserta didik ketika terjadi *bullying*, guru dapat mensosialisasikan *bullying* baik secara online maupun offline. Selain itu, adanya pelaksanaan workshop pengabdian ini menurunkan jumlah kasus *bullying* di sekolah.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 3 (Agustus 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 494-500

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah terdapat peningkatan kesadaran dan kreativitas guru dan peserta didik terkait pencegahan *bullying* di sekolah dasar melalui kegiatan workshop seni dan FGD. Kegiatan pengabdian di SD N 02 Nglebak yang sudah dilakukan yaitu workshop untuk menambah pengetahuan guru tentang *bullying* dan langkah yang dilakukan untuk mengatasi kasus *bullying* kepada pelaku maupun korban. Selain itu, terdapat diskusi berupa FGD antara guru dan narasumber sebagai dasar peningkatan pengetahuan untuk mengedukasi peserta didik supaya tidak melakukan bullying. Kegiatan selanjutnya berupa pembuatan poster tentang stop *bullying* yang bertujuan sebagai media penyalur emosi peserta didik.

Saran

Saran bagi kepala sekolah yaitu menerapkan ilmu yang telah dipelajari ketika workshop untuk mencegah dan mengurangi terjadinya *bullying* di SD N 02 Nglebak. Kepala sekolah mengarahkan dan memimpin gerakan anti *bullying* supaya tercipta program-program positif yang dikembangkan oleh guru dan peserta didik. Saran bagi guru yaitu mengawasi dan membimbing peserta didik di kelas melalui ilmu yang sudah dipelajari ketika workshop dalam menghadapi peserta didik yang membullyi dan dibully. Saran bagi peserta didik yaitu aktif dalam program anti *bullying* yang diselenggarakan sekolah dan melaporkan tindakan *bullying* yang diketahui kepada guru supaya mendapatkan tindak lanjut. Saran membangun dan meningkatkan kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu memberikan edukasi kepada peserta didik secara langsung melalui metode bermain peran sehingga nilai-nilai kebersamaan lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak LPPM UNS yang meberikan dana pengabdian. Selain itu, kami sampaikan juga kepada pihak pengawas sekolah, kepala sekolah, peserta guru-guru yang telah membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk pencegahan dan pengurangan *bullying*. Kami berharap hasil pengabdian dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat untuk masyarakat pada bidang pendidikan.

Daftar Pustaka

Adnan, D. R. A., Kaloko, J., Sihombing, K., & Mahmud, P. (2022). Pengembangan Media Poster sebagai Media Edukasi Orangtua dalam Membantu Mencegah Perilaku Perundungan. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, *9*(02), 234–242. https://doi.org/10.21009/jkkp.092.10

Adoe, T. Y. N., Taneo, S. P., Nawa, N. E. A., Godheliva, S., Lala, U., Kota, M. K., & Koro, M. (2024). Workshop Pencegahan Perilaku Anti Bullying di SD Moin Feu Kelurahan Manulai 2 Kota Kupang. *Pengabdian Masyarakat*, *2*, 760–765. file:///C:/Users/user/Downloads/8.+TREESLY+EJOIN+MEI+2024.docx.pdf

Afnan, H., & Meilawati, A. (2023). Program Bimbingan Konseling dalam Mengurangi Tingkat Bullying Di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. *J-BKPI*, *03*(02), 102–113. https://doi.org/10.31862/9785426311961

Darmayanti, K. K. H., & Kurniawati, F. (2019). Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulanginya. *Pedagogia*, *17*(1), 55. https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.13980

Fatkhiati, Uce, L., & Nurimah. (2023). Bullying dalam Perspektif Psikologi Pendidikan.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Vol. 5, No. 3 (Agustus 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 494-500

Pendidikan, *12*(3), 1–14. https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/view/13980/pdf

Makrufi, A. D., Aliza, N. F., & Tahang, H. (2023). Edukasi pencegahan tindak perundungan (bullying) pada siswa sekolah dasar. *Hayina*, *3*(1), 27–35. https://doi.org/10.31101/hayina.3278

Maria Natalia Bete, A. (2023). Peran Guru dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, *8*(1), 15–25. https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/download/926/556

Maryati, M. (2022). Verbal Bullying In Students at School. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, *5*(6), 177–182. https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/81053/42978

Metiasie, C. (2018). *Praktik Bullying dan Dampaknya pada Kehidupan Bermahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis)*. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/23591/2/T2_912016007_Full text.pdf

Mustofa, D., Faizulhafidz, M. S., Hidayat, P. N., & Bahar, H. (2023). Mengatasi Bullying di Lingkungan Lab School UMJ: Peran KKN dalam Membentuk Sekolah Yang Aman dan Ramah. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–5. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/20848/9951

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. *17*(33), 81–95. https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691/6594

Sari, H. N., Pebriyani, P., Nurfarida, S., Suryanto, M. F., Suri, A. A., & Nugraha, R. G. (2022). Perilaku Bullying yang Menyimpang dari Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(1), 2095–2102. https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2922

Sinaga, S. I. (2022). Stop Bullying dengan Pendidikan Multikultural. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 38–45. https://doi.org/10.31851/pernik.v5i2.7917

Wardhana, K. (2019). Buku Panduan Melawan Bullying. In *Nuha Medika*. https://dp3a.semarangkota.go.id/storage/app/media/E-book/manual-book-sudah-dong.pdf

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 324–330. https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352

 Copyright © 2024, The Author(s)